

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang

Kemajuan dari sarana dan prasarana dibidang angkutan laut dan semakin modernnya sistem pengapalan barang. Penanganan, pengaturan dan pengaman berbagai jenis muatan yang diangkut oleh kapal niaga, haruslah memperhatikan proses pelaksanaan kegiatan muat bongkar dan kendala yang dapat menghambat jalanya proses kegiatan muat bongkar. Menurut R. P. Suyono (2005:310) “Proses pelaksanaan muat bongkar dibagi dalam 3 kegiatan yaitu: *Stevedoring*, *Cargodoring* dan *Receiving/Delevery*” adapun kendala-kendala yang berupa kelambatan-kelambatan yang terjadi dalam proses pelaksanaan kegiatan pengaturan muatan haruslah dihindari. “Hal ini untuk tercapainya salah satu aspek dari prinsip-prinsip penanganan dan pengaturan muatan yaitu muat bongkar secara cepat, teratur dan sistimatis. Jika terjadi, maka konsekuensinya adalah kerugian bagi pihak pengusaha, sehingga perlu disadari oleh semua awak kapal akan keutuhan muatan dari pelabuhan muat sampai pelabuhan bongkar. Untuk itu penanganan dan pengaturan muatan yang baik perlu diperhatikan, tanpa mengesampingkan keselamatan awak kapal dan peralatan” Fakhurrozi (2017:04).

Dalam hal ini penulis menemukan beberapa masalah dalam proses penanganan dan pengaturan muatan curah klinker di MV. KT 02. Beberapa diantaranya adalah kurangnya persiapan ruang muat sebelum proses pemuatan dilaksanan serta penanganan dan pengaturan muatan curah klinker yang

tidak sesuai dengan ketentuannya, yang dapat mengakibatkan kerusakan muatan dan kerusakan kapal serta berpengaruh terhadap stabilitas kapal pada saat berlayar. Pengaturan dan teknik pemuatan di MV. KT 02 menyangkut berbagai aspek tentang bagaimana cara melakukan persiapan ruang palka sebelum proses pemuatan diatas kapal dilaksanakan dan bagaimana cara penataan muatan yang baik. Namun dalam kenyataan aspek-aspek tersebut belum dapat terlaksana dengan baik, sehingga akan berdampak kerugian pada perusahaan pelayaran dan pemilik muatan.

Berdasarkan pengalaman penulis selama praktik berlayar di MV. KT02 5 Agustus 2016 sampai 10 Agustus 2017, dalam proses pemuatan klinker diperlukan tindakan *preventif* guna menghindari kerusakan ruang palka akibat dari kurang maksimalnya dalam mempersiapkan ruang muat yang kurang tepat pada saat *cleaning* dan penataan muatan yang tidak sesuai dengan *Stowage Plan*.

Sesuai hasil observasi di lapangan di atas kapal MV. KT02 yang baru saja beroperasi bersama *Crew* kapal dari manajemen PT. Karya Sumber Energy yang cara persiapan ruang muat mulai dari pembersihan palka, pengawasan, proses pemeriksaan dan pengetesan dalam pelaksanaan kegiatan kesemuanya tersebut *Crew* kapal yang bertanggung jawab mengaturnya.

Proses pelaksanaan pemuatan curah klinker dengan menggunakan *grab* dari *crane* kapal, curah klinker tersebut diambil dari daratan pelabuhan yang telah diangkut dengan menggunakan *truck*, pengangkutan klinker melalui *grab* oleh *Operator Crane* kemudian dipindahkan ke palka-palka kapal secara

berurutan. Pembagian isi dari palka menurut *Stowage Plan* yang dibuat oleh *Chief Officer*. Dengan *Stowage Plan* yang telah dibuat (terlampir), *Chief Officer* dapat menambah atau mengurangi curah klinker dari setiap palkanya. Mengisi di setiap palkanya hingga tidak melebihi *Hold Capacity*. Cara mengatur muatan agar proses pemuatan tersebut berjalan baik, maka harus diikuti dengan prinsip penataan muatan. Fakhurrozi (2017:07) penanganan muatan merupakan suatu istilah dalam kecakapan pelaut, yaitu pengetahuan tentang memuat dan membongkar muatan dari dan ke atas kapal sedemikian rupa agar terwujud lima prinsip pemuatan yang baik. Lima prinsip pemuatan yang baik diantaranya :

1. Melindungi kapal (membagi muatan secara tegak dan membujur)
2. Melindungi muatan agar tidak rusak, muatan selama berada di kapal dan selama pembongkaran di pelabuhan tujuan.
3. Melindungi awak kapal dan buruh dari bahaya muatan.
4. Menjaga agar pemuatan dilaksanakan secara teratur dan sistematis, sehingga biayanya dapat ditekan sekecil mungkin dan muat bongkar dilakukan dengan cepat dan aman.
5. Penataan dan pengaturan muatan harus dilakukan sedemikian rupa agar sisa volume ruang muat sekecil mungkin.

Adanya evaluasi operasi pelayaran *Voyage* no. 004L MV. KT02 dari awal memuat sampai bongkar hingga akhir operasi pelayaran yang dipengaruhi kegiatan yang salah pelaksanaannya baru terlihat setelah situasi berbahaya terjadi.

Sehubungan dengan hal tersebut penulis akan melakukan pembahasan tentang “IDENTIFIKASI PEMUATAN CURAH KLINKER DI MV. KT02 GUNA TERLAKSANANYA STABILITAS YANG AMAN DALAM PELAYARAN”. Hal ini bertujuan untuk mencari pemecahan masalah dengan cara penanggulangan yang tepat dalam mengatasi permasalahan pada saat memuat, sehingga dikemudian hari permasalahan yang sama tidak akan terulang lagi serta kegiatan operasional dapat berjalan dengan lancar.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan judul dan latar belakang yang telah diuraikan penulis, maka penulis merumuskan masalah-masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah :

1. Bagaimana persiapan ruang muat sebelum proses pemuatan curah klinker pada kapal MV. KT02 ?
2. Bagaimana pelaksanaan cara mengatur muatan yang aman sesuai SOLAS 1974 guna memperkecil terjadinya kerusakan kapal akibat penataan muatan yang kurang baik dengan dampak keamanan stabilitas kapal selama berlayar ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Mengacu kepada rumusan masalah penelitian, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana cara mempersiapkan palka & pelaksanaan memuat yang maksimal sebelum proses pemuatan klinker pada kapal curah umumnya dan pada kapal MV. KT02 pada khususnya.

2. Untuk mengetahui teknik memuat yang akan dilakukan dalam pelaksanaan cara mengatur muatan yang benar dan aman sesuai SOLAS 1974 guna mencegah terjadinya kerusakan kapal akibat penataan muatan yang kurang baik dengan dampak keamanan stabilitas kapal selama berlayar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Sebagaimana kita ketahui bahwa hasil dari suatu penelitian akan dapat menyediakan informasi yang akurat, cermat, dan handal yang sangat berguna baik bagi penulis maupun pembaca, oleh karena itu hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik dari segi teoretis maupun praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Secara Teoretis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu mengidentifikasi memuat muatan curah klinker dan menambah pengetahuan dan pengalaman yang berharga dan akan berguna dikemudian hari saat penyusunan menjadi perwira di kapal.
  - b. Mengetahui dan memahami bagaimana pelaksanaan memuat muatan klinker yang tepat untuk mengetahui dampak keamanan stabilitas kapal selama berlayar.
2. Manfaat Secara Praktis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan :

- a. Sebagai informasi tambahan kepada pembaca mengenai tata cara pemuatan muatan klinker, sehingga pembaca dapat mengetahui cara pelaksanaannya.

- b. Sebagai sumbangan pengetahuan bagi Institusi Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang penulis dapatkan selama praktek di kapal curah dalam mengidentifikasi pemuatan curah klinker di atas kapal guna terlaksananya stabilitas yang aman dalam pelayaran.
- c. Dapat menjadikan sumber bacaan bagi taruna maupun semua pihak yang membutuhkan dan dapat menambah pengetahuan tentang pelaksanaan pemuatan curah klinker diatas kapal.
- d. Dapat memperoleh informasi dan pengetahuan guna dijadikan sebagai bahan acuan penelitian berikutnya, sehingga dapat menambah menyajikan hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.
- e. Sebagai sumbangan pemikiran untuk bahan masukan bagi PT. KSE, khususnya bagi kapal MV. KT02 sebagai kapal curah dalam usaha peningkatan pelayanan.

## **E. Sistematika Penulisan**

Skripsi ini penulis sajikan dalam tiga bagian yang diuraikan masing-masing dan mempunyai keterkaitan antara bagian yang satu dengan yang lainnya. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

### **1. Bagian awal**

Bagian awal skripsi ini mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, halaman motto, halaman persembahan, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstraksi.

## 2. Bagian utama

Bagian utama skripsi ini penulis sajikan dalam 5 bab yang saling memiliki keterkaitan antara bab yang satu dengan yang lain, sehingga penulis berharap supaya pembaca dapat dengan mudah memahami seluruh uraian dalam skripsi ini. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai uraian yang melatar belakangi pemilihan judul, perumusan masalah yang diambil, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan mengenai tinjauan pustaka yang berisikan teori-teori atau pemikiran-pemikiran yang melandasi judul penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga merupakan satu kesatuan utuh yang dijadikan landasan penyusunan kerangka pemikiran, dan definisi operasional tentang variabel atau istilah lain dalam penelitian yang dianggap penting.

### BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai jenis metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknis analisis data, dan prosedur penelitian.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN MASALAH

Dalam bab ini menjelaskan mengenai uraian hasil penelitian dan pemecahan masalah guna memberikan jalan keluar atas masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan pemuatan klinker curah.

## BAB V PENUTUP

Sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini, maka akan ditarik kesimpulan dari hasil analisa dan pembahasan masalah.

Dalam bab ini, penulis juga akan menyumbangkan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait sesuai dengan fungsi penelitian.

### 3. Bagian akhir

Bagian akhir skripsi ini mencakup daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran. Pada halaman lampiran berisi data/keterangan lain yang menunjang uraian yang disajikan dalam bagian utama skripsi ini.